

**PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP POTENSI  
EKOWISATA MANGROVE DI MUARA SUNGAI MUSI  
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh :

**RIO H SARAGIH**

**08061005018**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2013**

R 21996  
22460

S  
623.820 7  
RIO  
P  
C/11 → 131765  
2013

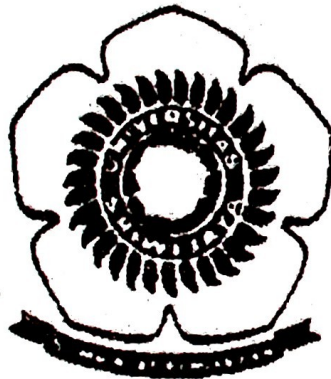
C/11



**PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP POTENSI  
EKOWISATA MANGROVE DI MUARA SUNGAI MUSI  
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh :

**RIO H SARAGIH**

**08061005018**

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2013**

**PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP POTENSI  
EKOWISATA MANGROVE DI MUARA SUNGAI MUSI  
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RIO H SARAGIH**

**08061005018**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang Ilmu  
Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya*

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2013**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP POTENSI  
EKOWISATA MANGROVE DI MUARA SUNGAI MUSI KABUPATEN  
BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Bidang Ilmu Kelautan*

Oleh :

**Rio H Saragih**

**08061005018**

**Pembimbing II**

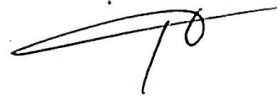


**Melki, M.Si**

**NIP. 198005252002121004**

**Inderalaya,**

**Pembimbing I**



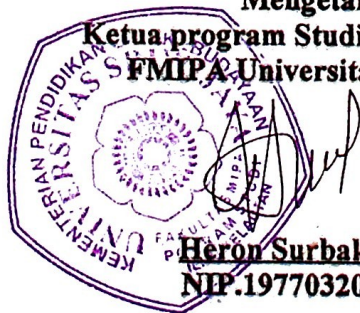
**Hartoni, M.Si**

**NIP. 197906212003121002**

**Mengetahui,**

**Ketua program Studi Ilmu Kelautan**

**FMIPA Universitas Sriwijaya**



**Heron Surbakti, M.Si**

**NIP.197703202001121002**

**Tanggal Pengesahan: Juli 2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rio H Saragih

NIM : 08061005018

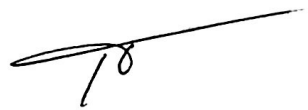
Program Studi : Ilmu Kelautan

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

### DEWAN PENGUJI


Ketua : Hartoni, M.Si  
NIP. 197906212003121002

  
(.....)

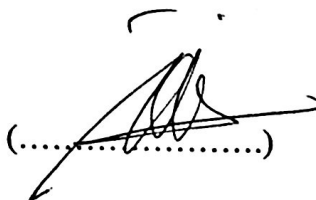
Anggota : Melki, M.Si  
NIP.198005252002121004

  
(.....)

Anggota : Fitri Agustriani, M.Si  
NIP. 197808312001122003

  
(.....)

Anggota : Isnaini, M.Si  
NIP. 198209222008122002

  
(.....)

Ditetapkan di : Inderalaya  
Tanggal : Juli 2013

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya Rio H Saragih, NIM : 08061005018 menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya, Juli 2013

Rio H Saragih  
NIM : 08061005018

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rio H Saragih  
NIM : 08061005018  
Program Studi : Ilmu Kelautan  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif ( Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan “ beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya bebas menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Inderalaya, Juli 2013  
Yang menyatakan

Rio H Saragih  
NIM : 08061005018

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Sembah sujud serta syukur kepada Tuha Yang Maha Esa. Penyertaan dan berkat Mu yang melimpah telah memberikan ku kekuatan, membekali ku dengan ilmu serta menyertai setiap langkah ku. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan serta motivasi dari orang-orang disekitar Penulis, maka dari ini izinkanlah Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.*

*Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

- *Bapak dan Mamak tercinta P Saragih Sumbayak dan M Br Parba Sidadolog yang kusayangi terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini. Atas cinta dan kasih sayang kalianlah anak mu ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*
- *Kakak dan Abangkuku tersayang (kak Naomi dan BG Holmes) terimakasih atas motivasi, semangat dan nasehat kepada ku selama ini.*
- *Abangku Dasdo Sumbayak dan Kaha br simatupang beserta Gloria yg selalu memberi semangat slama ini thanks for all*
- *Selawruh sahabat ku kelautan 2006 yg masih aktif (Guido, Joehan, Badar, omreg, Caqul) Thanks buat semua waktu yang kita lewati bersama, sukses buat kita semua.*
- *Para sahabatku yang telah terlebih dahulu menyudahi perkuliahan dikampus tercinta ini (Gandri, Reza, Berian, Chairul, Jamal, Albab dan Nanda) dan tak lupa pra Elkana, terimakasih atas kebersamaan yang telah kalian berikan, semoga persahabatan ini akan berlangsung untuk selamanya.*
- *Terimahakasih buat abang tingkat dan adek tingkat Ilmu Kelautan atas dukungannya, sukses ya*



- *Terimakasih tuk Anak bedeng win khususnya sekamarku jimmy dan ary yang selalu menjadi tempat senyum dan sedih selama ini. GBU ALL*
- *Terimah Kasih tuk parna dan Tosi inderalaya atas dukungannya. GBU My Family*
- *Terimakasih untuk friend friend the last generation 06 unsri gg lampung sukses bust kita semua*
- *Terimah Kasih PDO SION Gg Lampung, Maju teros and thanks for all ... God bless us*

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya layak untuk Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dengan judul **“Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”**. Maka izinkan Penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Hartoni, M.Si dan Bapak Melki, M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan dukungan dalam penyusunan laporan skripsi ini.
2. **Ibu Fitri Agustriani, M.Si dan Ibu Isnaini, M.Si** selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan laporan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Ilmu Kelautan **Bapak Heron Surbakti, M.Si** yang terus memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini serta para dosen Ilmu Kelautan yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu. Tanpa Bapak dan Ibu dosen sekalian penulis tidak akan sampai di tahap ini.
4. Staf administrasi (**Pak Marsai dan Diah**) Program Studi Ilmu Kelautan FMIPA UNSRI.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun Penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Inderalaya, Juli 2013  
Penulis

Rio H Saragih  
NIM : 08061005018

## ABSTRAK

**Rio H Saragih (08061005018).** Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (Pembimbing : Hartoni, M.Si dan Melki, M.Si)

Salah satu dari sumber yang mendapat perhatian di wilayah pesisir adalah ekosistem mangrove. Fungsi hutan mangrove sebagai *spawning ground*, *feeding ground*, dan juga *nursery ground*, di samping sebagai tempat penampung sedimen, sehingga hutan mangrove merupakan ekosistem dengan tingkat produktivitas yang tinggi dengan berbagai macam fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang penting. Salah satu fungsi sosial mangrove adalah memungkinkannya berfungsi sebagai tujuan wisata. Tujuan dari penelitian ini mengetahui potensi mangrove dan persepsi masyarakat nelayan tentang potensi ekowisata mangrove di Muara Sungai Musi Banyuasin. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari 2013 di muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian ini melakukan pengukuran langsung potensi hutan mangrove dan melakukan wawancara tentang potensi mangrove dengan nelayan setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi mangrove di Muara Sungai Musi termasuk kriteria baik dengan kerapatan  $\geq 1500$  ind/Ha dengan luas tutupan yang berbeda tiap stasiun yaitu 61 m/Ha, 94 m/Ha, 17 m/Ha dan 28 m/Ha. Dengan persepsi nelayan terhadap potensi ekowisata mangrove yang positif. Menurut hasil persepsi Nelayan dengan potensi mangrove yang ada maka daerah Muara Sungai Musi Banyuasin Layak dijadikan sebagai daerah ekowisata mangrove.

*Kata Kunci* : Persepsi Masyarakat , ekowisata mangrove, Muara Sungai Musi

## ABSTRACT

Rio H Saragih (08,061,005,018). Perceptions of Fishermen Society Against Potential Ecotourism Mangrove Estuary Musi Banyuasin reGENCY in South Sumatra province. (Supervisor: Hartoni, M.Si dan Melki, M.Si)

One of the sources is gaining attention in the coastal areas are mangrove ecosystem. Function of mangrove forests as spawning ground, feeding ground, nursery ground and also, in addition to as a sediment reservoir, so that mangrove forests are ecosystems with high levels of productivity with a wide range of economic functions, social, and environmental matters. One of the social functions of mangroves are allowed to function as a tourist destination. The purpose of this study to know the potential of mangrove and fishing community perceptions about the potential of ecotourism in the mangrove estuary Banyuasin. The research was conducted in January 2013 in the mouth of the River Musi Banyuasin reGENCY in South Sumatra province. This research method to measure directly the potential of mangrove forests and conduct interviews about the potential of mangroves with local fisherman. The results showed that the potential of mangrove in the Musi River Estuary including both criteria with density  $\geq 1500$  ind / ha with a different cover has each station is 61 m / ha, 94 m / ha, 17 m / ha and 28 m / ha. With perceptions of fishermen towards positive mangrove ecotourism potential. According to the perceptions of fishermen with the potential of the existing mangrove estuary area Banyuasin Worthy serve as mangrove ecotourism area.

*Keywords: Public Perception, mangrove ecotourism, Musi River Estuary*

## RINGKASAN

**Rio H Saragih (08061005018), Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove Di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ( hartoni, M.Si dan Melki, M.Si.)**

Salah satu dari sumber yang mendapat perhatian di wilayah pesisir adalah ekosistem mangrove. Hutan mangrove merupakan ekosistem dengan tingkat produktivitas yang tinggi dengan berbagai macam fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu fungsi sosial mangrove adalah memungkinkannya berfungsi sebagai tujuan wisata, Ekosistem mangrove sangat berpotensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri. Konsep ekowisata merupakan salah satu alternatif untuk pengembangan kawasan pariwisata dalam suatu wilayah yang tetap memperhatikan konservasi lingkungan dengan menggunakan potensi sumber daya serta budaya masyarakat lokal. Potensi mangrove di wilayah Kabupaten Banyuasin khususnya desa Sungsang sangat mendukung untuk dijadikan sebagai wilayah ekowisata mangrove.

Tujuan Penelitian adalah

1. Mengetahui potensi ekosistem mangrove di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap potensi ekowisata mangrove di muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin.

Manfaat Penelitian adalah

1. Memberikan informasi dan gambaran yang jelas tentang potensi dan pemanfaatan mangrove di muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin yang dapat dijadikan kawasan ekowisata mangrove.
2. Memberikan informasi tentang persepsi masyarakat muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin tentang ekowisata mangrove.

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari 2013 di muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Stasiun pengamatan ditentukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu ditentukan secara sengaja untuk mewakili data mangrove yang ada di daerah muara Sungai Musi Banyuasin. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah masyarakat yang berhubungan langsung dengan ekosistem mangrove yaitu nelayan Deas Sungsang yang bermukim pada daerah Muara Sungai Musi Banyuasin.

Ekosistem mangrove di muara Sungai Musi Banyuasin berada tepat di depan permukiman warga Desa Sungsang yang tumbuh sepanjang sungai di sekitar Muara sungai tersebut. Berdasarkan identifikasi tercatat 3 famili dan 3

spesies tumbuhan mangrove yang diidentifikasi hingga tingkat spesies yang ditemukan pada setiap stasiun penelitian.

Berdasarkan hasil dari penelitian di setiap stasiun di lapangan dengan dibandingkan dengan keputusan Menteri Dalam Negeri Lingkungan Hidup Nomor 201 tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove, maka ekosistem mangrove di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin adalah masuk dalam kategori baik. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan, nelayan sekitar lokasi stasiun memberikan respon positif. Persepsi masyarakat mengenai potensi mangrove untuk ekowisata ini mengarah kepada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN -----	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH-----	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS -----	vii
LEMBARA PERSEMBAHAN -----	viii
KATA PENGANTAR -----	ix
ABSTRAK -----	x
RINGKASAN -----	xii
DAFTAR ISI -----	xiv
DAFTAR GAMBAR -----	xvii
DAFTAR TABEL -----	xviii
DAFTAR LAMPIRAN-----	xix

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang -----	1
1.2. Perumusan Masalah -----	2
1.3. Kerangka Pemikiran -----	3
1.4. Tujuan dan Manfaat	
1.4.1. Tujuan -----	6
1.4.2. Manfaat -----	6

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Mangrove -----	7
2.2. Fungsi dan Manfaat Vegetasi Mangrove	
2.2.1. Fungsi Fisik-----	9
2.2.2. Fungsi Biologis-----	9
2.2.3. Fungsi Ekonomi-----	10
2.3. Kriteria Ekosistem Mangrove	
2.3.1. Kerusakan Kecil-----	11
2.3.2. Kerusakan Sedang -----	11
2.3.3. Kerusakan Besar -----	11
2.4. Pengertian Wisata dan Ekowisata -----	12
2.4.1. Wisata -----	12
2.4.2. Ekowisata -----	13

2.4.3. Wisatawan -----	17
2.5. Ekowisata Mangrove -----	18
2.6. Persepsi Masyarakat Nelayan -----	21

### III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat -----	24
3.2. Alat dan Bahan -----	24
3.3. Metode Kerja -----	25
3.3.1. Tahap awal -----	25
3.3.2. Pengambilan Data	
3.3.2.1. Penentuan Stasiun Potensi Mangrove -----	26
3.3.2.2. Pengukuran dan Pengamatan -----	26
3.3.3. Persepsi Masyarakat Nelayan	
3.3.3.1. Wawancara -----	28
3.3.3.2. Penentuan Responden -----	28
3.4. Analisis Data -----	30
3.4.1. Analisis Data Potensi Mangrove -----	30
3.4.2. Analisis Data Persepsi Masyarakat Nelayan -----	31

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
4.1.1. Kondisi Geografis -----	32
4.2. Sosial Pendidikan dan Budaya Masyarakat Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin -----	32
4.2.1. Aspek Sosial -----	32
4.2.2. Aspek Pendidikan -----	33
4.2.3. Aspek Budaya -----	34
4.2.4. Transportasi -----	35
4.3. Potensi Mangrove Di Muara Sungai Musi Banyuasin -----	35
4.3.1. Komposisi Jenis Mangrove -----	36
4.3.1.1. <i>Avicennia alba</i> -----	39
4.3.1.2. <i>Rhizophora mucronata</i> -----	39
4.3.1.3. <i>Sonneratia caseolaris</i> -----	40
4.4. Struktur Komunitas Mangrove -----	41
4.5. Persepsi Nelayan -----	42
4.5.1. Persepsi Nelayan Terhadap Ekosistem Mangrove -----	43
4.5.2. Persepsi Nelayan Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove --	46
4.6. Hubungan Struktur Komunitas Mangrove Terhadap Persepsi Nelayan -----	47

### V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan -----	49
5.2. Saran -----	49



DAFTAR PUSTAKA -----	50
LAMPIRAN -----	52

## DAFTAR TABEL

1. Kriteria Ekosistem Mangrove -----	12
2. Alat Dan Bahan -----	24
3. Jumlah Penduduk Desa Sungsang -----	33
4. Jumlah Nelayan Desa Sungsang -----	33
5. Spesies Mangrove Pada Stasiun Penelitian -----	36
6. Komposisi Jenis Mangrove Pada Stasiun Penelitian -----	37
7. Persepsi Nelayan Terhadap Ekosistem Mangrove di Muara Sungai Musi Banyuasin -----	44
8. Persepsi Nelayan Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove di Muara Sungai Musi Banyuasin -----	46

## DAFTAR GAMBAR

1. Diagram Kerja Kerangka Berpikir Penelitian -----	5
2. Peta Lokasi Penelitian -----	25
3. Transek Garis dan Plot Pengamatan Mangrove -----	26
4. Prosedur Pengukuran Lingkaran Pohon Mangrove -----	28
5. <i>vicenniAa Alba</i> -----	39
6. <i>Rhizophora Mucronata</i> -----	39
7. Buah dan Daun <i>Sonneratia Caseolaris</i> -----	40
8. Kerapatan Jenis Mangrove -----	41
9. Nilai Indeks Penting -----	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mangrove Setiap Stasiun Penelitian -----	52
Lampiran 2. Data Perhitungan Struktur Komunitas Mangrove Pada Setiap Stasiun Penelitian -----	58
Lampiran 3. Dokumentasi Pengukuran Mangrove di Setiap Penelitian-----	59
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara Persepsi Nelayan-----	60
Lampiran 5. Quisioner Persepsi Nelayan -----	62
Lampiran 6. Identitas Dan Jumlah Responden Masing masing Desa -----	64

## I. PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Wilayah pesisir Indonesia memiliki berbagai macam tipologi habitat serta keanekaragaman biota yang tinggi. Keanekaragaman hayati tersebut merupakan sumber kehidupan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan atau perdagangan. Indonesia mempunyai sumberdaya pesisir dan laut yang besar sangat strategis untuk dikembangkan dalam bidang wisata demi membangun perekonomian dan menunjang kesejahteraan masyarakat yang mengacu pada semangat otonomi daerah dan kemandirian masyarakat lokal dan dapat dijadikan sebagai pendapatan utama daerah.

Salah satu dari sumber yang mendapat perhatian di wilayah pesisir adalah ekosistem mangrove. Fungsi mangrove sebagai *spawning ground*, *feeding ground*, dan juga *nursery ground* di samping sebagai tempat penampung sedimen, sehingga hutan mangrove merupakan ekosistem dengan tingkat produktivitas yang tinggi dengan berbagai macam fungsi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang penting. Salah satu fungsi sosial mangrove adalah memungkinkannya berfungsi sebagai tujuan wisata (Bengen 2004).

Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk ekowisata sejalan dengan pergeseran minat wisatawan dari *old tourism* yaitu wisatawan yang hanya datang melakukan wisata saja tanpa ada unsur pendidikan dan konservasi menjadi *new tourism* yaitu wisatawan yang datang untuk melakukan wisata ada unsur pendidikan dan konservasi didalamnya. Untuk mengelolah dan mencari daerah tujuan ekowisata yang spesifik alami dan kaya akan keanekaragaman hayati.

Ekosistem mangrove sangat berpotensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri seperti bentuk perakarannya yang khas serta berbagai jenis fauna yang berasosiasi dengan ekosistem mangrove seperti beranekaragam jenis burung, ular, biawak, udang, ikan, moluska, dan kepiting serta sebagai tempat berasosiasinya tumbuhan epifit seperti angrek. Untuk itu potensi ekosistem mangrove sangat baik untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan ekowisata alternatif.

Potensi mangrove di wilayah Kabupaten Banyuasin khususnya desa Sungsang sangat mendukung untuk dijadikan sebagai wilayah ekowisata mangrove. Menurut Dirjen Reboisasi Lahan (2006), Kabupaten Banyuasin memiliki garis pantai 275 km dan mempunyai kawasan mangrove dengan luas sebesar 50.435 ha yang sebagian besarnya terdapat di daerah Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi Muara Sungai Musi maka perlu dilakukan kajian lebih dalam tentang potensi mangrove sebagai daerah ekowisata serta perlu juga dilihat bagaimana persepsi masyarakat tentang ekowisata mangrove khususnya di Muara Sungai Musi kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Ekosistem mangrove di muara sungai Musi Kabupaten Banyuasin merupakan kawasan yang sangat unik dengan sumber daya alam yang sangat potensial. Ekosistem mangrove juga merupakan daerah produksi perikanan yang tinggi. Pelestarian ekosistem mangrove yang berbasis pembangunan berkelanjutan akan menghasilkan sebuah kawasan ekowisata mangrove yang lebih lestari

sehingga dapat menjamin keberlangsungan mata rantai ekologis yang berfungsi sebagai sumber keanekaragaman hayati dan stabilitas lingkungan

Konsep ekowisata merupakan salah satu alternatif untuk pengembangan kawasan pariwisata dalam suatu wilayah yang tetap memperhatikan konservasi lingkungan dengan menggunakan potensi sumber daya serta budaya masyarakat lokal. Pengembangan kawasan untuk kegiatan ekowisata diharapkan dapat memberikan keuntungan langsung terhadap pengelola dan juga masyarakat lokal misalnya penjualan makanan minuman serta jasa penyewaan. Keuntungan yang lebih besar dan sangat penting artinya adalah terpeliharanya kelestarian ekosistem mangrove bagi generasi mendatang

Masyarakat pesisir khususnya nelayan sebagai pelaku yang berhadapan dengan ekosistem mangrove merasakan dampak untung atau rugi terhadap adanya kawasan ekowisata mangrove. Persepsi dan partisipasi masyarakat merupakan hal yang harus diperhatikan dalam mengelola suatu kawasan ekowisata untuk itu pengetahuan tentang kegunaan atau potensi ekosistem mangrove sangat perlu diketahui oleh masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan.

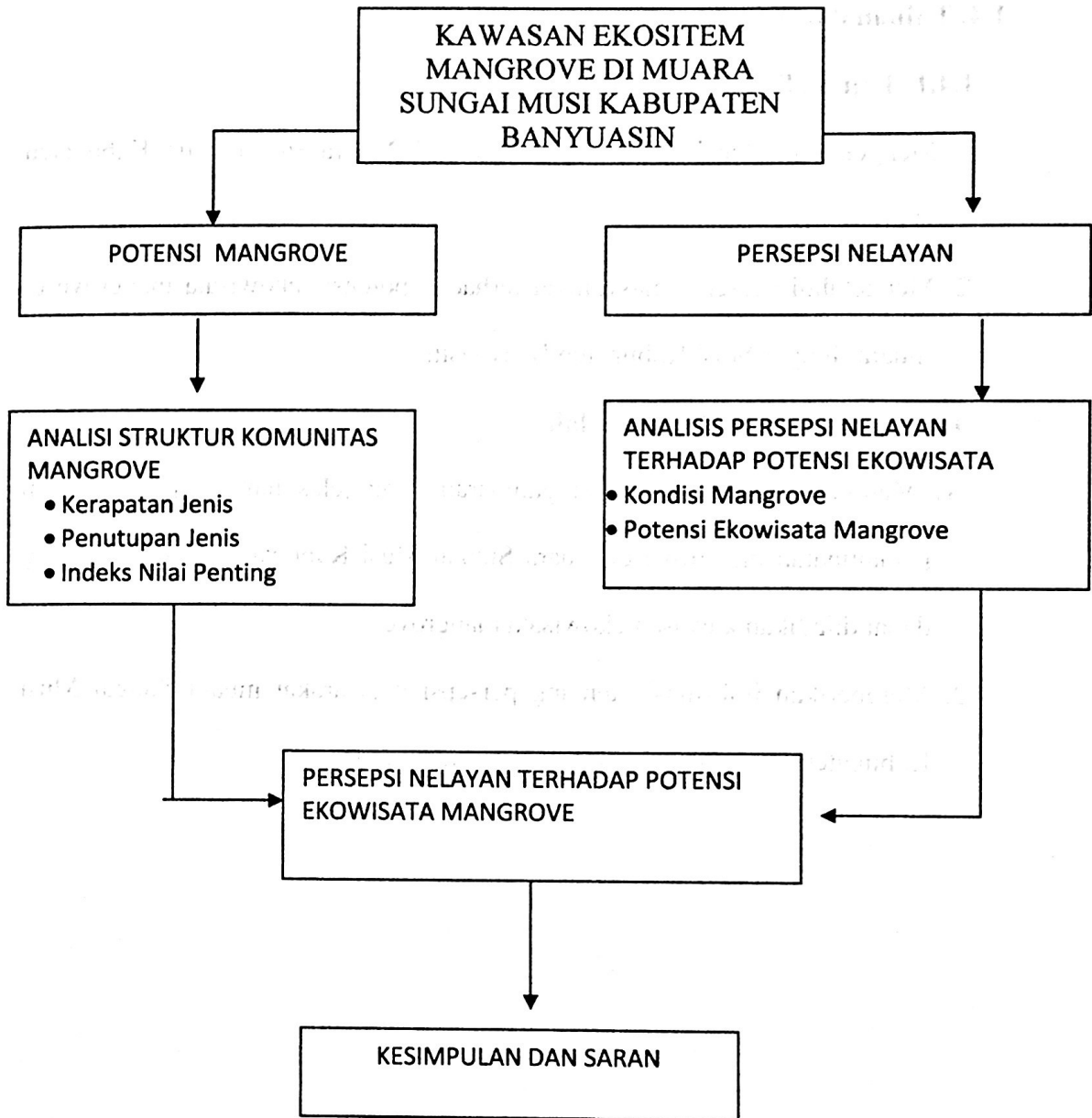
### **1.3. Kerangka Pemikiran**

Kawasan hutan mangrove di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin yang mempunyai keanekaragaman hayati yang cukup tinggi, sampai sekarang bisa dikatakan belum ada perencanaan yang matang bagi peruntukan kawasan tersebut. Namun aktifitas masyarakat yang berada di kawasan itu sudah mulai menyentuh areal hutan mangrove yang cukup potensi tersebut. Dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan kegiatan pembangunan pemukiman di kawasan pesisir maka tekanan terhadap ekosistem mangrove semakin meningkat pula.

Meningkatnya tekanan pemanfaatan mangrove dapat mengancam keberadaan dan kelangsungan ekosistem dan sumber daya, baik secara langsung maupun tidak langsung (Bengen, 2001). Usaha pengembangannya wajib memperhatikan dampak-dampak lingkungan yang ditimbulkan sehingga yang paling tepat dikembangkan adalah pariwisata berbasis ekosistem atau biasa disebut dengan ekowisata.

Ekowisata merupakan konsep pariwisata alternatif yang secara konsisten mengedepankan nilai-nilai alam, sosial, dan masyarakat yang memungkinkan adanya interaksi positif antar-para pelakunya. Untuk itu perlu diketahui pula persepsi masyarakat yang berhubungan langsung dengan ekosistem mangrove tersebut yaitu masyarakat nelayan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan panduan terhadap kelestarian ekosistem mangrove tersebut. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian dapat kita lihat pada Gambar 1.





Gambar 1. Diagram Kerja Kerangka Berpikir Penelitian

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

##### **1.4.1. Tujuan Penelitian adalah**

1. Mengetahui potensi ekosistem mangrove di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap potensi ekowisata mangrove di muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin.

##### **1.4.2. Manfaat Penelitian adalah**

1. Memberikan informasi dan gambaran yang jelas tentang potensi dan pemanfaatan mangrove di muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin yang dapat dijadikan kawasan ekowisata mangrove.
2. Memberikan informasi tentang persepsi masyarakat muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin tentang ekowisata mangrove.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. 2003. Hutan Mangrove (Fungsi dan Peranannya). Kanisius, Yogyakarta.
- Bengen, D.G. 2004. Pedoman Teknis. Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. PKSPL-IPB, Bogor
- Damanik, J. dan Weber, H.F. 2006. Perencanaan ekowisata. PUSPAR UGM dan Andi, Yogyakarta
- Dahuri, R, J. Rais, S.P. Ginting, M. J. Sitepu. 1996. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Jakarta :Penerbit Pradnya Paramitaz
- Dahuri R. 1998. Kebutuhan Riset Untuk Mendukung Implementasi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan Secara Terpadu. Jurnal Pesisir Dan Lautan (Indonesian Journal Of Coastal And Marine Resources. Vol. 1 No.2.
- DKP Sul Sel dan LP3WP 2006. Inventarisasi Kawasan Mangrove di Sulawesi Selatan. Laporan Akhir
- Endar Sugiarto, K, 2000. Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hutabarat, S. dan Evans, S.M. 1984. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- <http://www.google.co.id/definisi/persepsi/masyarakat.damandiri.or.id/setiabudi/pbtin/jauan/pustaka.Pdf> (diakses pada tanggal 8 oktober 2012).
- Kasim, Maruf 2006 .Kawasan Mangrove dan Konsep Ecotourism. <http://www.ecoutourisem.org> (diakses pada tanggal 8 oktober 2012)
- Kusmana, C.1997. Metode Survey Vegetasi PT. Penerbit Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis. Gramedia, Jakarta.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Djambatan, Jakarta.
- Noor, Y.R., Khazali, M. dan Suryadiputra, I. N. N. 1999. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. PKA/ WI-IP, Bogor
- Romimohtarto. K dan Juwana. S. 2001. Biologi Laut, Ilmu Pengetahuan Tentang Bilogi Laut. Djambatan. Jakarta.

Subadra, IN 2008 Welcome to Bali Tourism Watch Bali Tourism Watch: Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam Akademi Pariwisata Triatma Jaya-Dalung <http://Bali Tourism Watch Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam « Welcome to Bali Tourism Watch.htm> (diakses tanggal 8 oktober 2012).

Soekadijo 2000. Anatomi Pariwisata Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Jakarta-Indonesia.

Stephen P Robbins, 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit PT.Bhuana Ilmu Populer.

Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Brilian Internasional. Surabaya

Utama, A. 2009. Perencanaan Ekowisata Penyu Berbasis Masyarakat di Pulau Anano Taman Nasional Wakatobi. [Skripsi] Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Yulianda, F. 2006. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Makalah Seminar Sehari Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut, Institut Pertanian Bogor

Warpani, S. 2007. Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah. ITB. Bogor.

Zulkifly, 2008. Kajian Tingkat Keberhasilan Rehabilitasi Vegetasi Mangrove Ditinjau Dari Bioekologi Di Pantai Tokke-Tokke Kecamatan Pitungpanua Kabupaten Wajo. Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar.